

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, Maret 2014**

TATU HIRMAWATY  
2010-33-10

**PENGARUH METODE PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP  
KEPATUHAN DALAM PEMBATASAN ASUPAN CAIRAN PADA PASIEN  
GAGAL GINJAL KRONIK DI RSUD TARAKAN**

xiv + 7 bab + 80 halaman + 14 tabel + 3 skema + 10 lampiran

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Gagal ginjal kronik berkaitan dengan penurunan fungsi ginjal yang progresif dan *irreversible*. Salah satu terapi pengganti gagal ginjal kronik adalah hemodialisis yang bertujuan menggantikan fungsi ginjal sehingga dapat memperpanjang kelangsungan hidup dan memperbaiki kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik. Kesuksesan hemodialisa tergantung pada kepatuhan pasien, khususnya kepatuhan dalam pembatasan asupan cairan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, salah satu caranya adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan.

**Tujuan :** mengetahui pengaruh metode pendidikan kesehatan individual terhadap kepatuhan dalam pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik.

**Metode Penelitian :** Metode yang digunakan adalah pre eksperiment, *one grop pre-posttest design*. Sampel yang digunakan adalah pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa rutin sebanyak 37 orang dengan teknik *non probability sampling* dan jenis *consecutive sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah uji Mc Nemar.

**Hasil Penelitian :** rerata usia responden adalah 52 tahun, sebagian besar responden jenis kelamin laki-laki (75,7%), berpendidikan SMP (40,5%), tidak bekerja (29,7%), dan hasil penambahan berat badan tertinggi di antara waktu dialisis pada *pre-test* adalah kategori rata-rata (4% - 6%) sebesar 48,6% sedangkan hasil penambahan berat badan tertinggi di antara dua waktu dialisis pada *post-test* adalah kategori ringan (< 4%) 75,7%. Setelah dilakukan uji statistik Mc Nemarmenunjukkan terdapat perbedaan antara dua pengukuran kepatuhan sebelum dan setelah pemberian metode pendidikan kesehatan individual didapatkan nilai  $\chi^2 = 4,167$  lebih besar dari nilai  $\chi^2$  tabel (3,814) dengan  $p < 0,05$ .

**Kesimpulan :** Metode pendidikan kesehatan individual berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan dalam pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Tarakan.

**Kata Kunci :** Asupan cairan, metode pendidikan kesehatan, penyakit gagal ginjal kronik.

Daftar Pustaka:34 ( 2002 – 2013 )

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
NURSING SCIENCE PROGRAM**

**Skripsi, March 2014**

TATU HIRMAWATY  
2010-33-010

**EFFECT OF INDIVIDUAL  
HEALTH EDUCATION METHODS OF COMPLIANCE IN FLUID INTAKE REST  
RICTION ON CHRONIC RENAL  
FAILURE IN PATIENTS HOSPITAL TARAKAN**

xiv + 7 bab + 80 pages + 14 tables + 3 schemes + 10 enclosures

**ABSTRACT**

**Background:** Chronic renal failure related with the progressive decline of renal function and the irreversible. One of the replacement therapy hemodialysis chronic renal failure is aimed to replace the function of the kidneys that can extend viability and improve the quality of life in patients with chronic renal failure. The success of hemodialysis depends on patient compliance, especially compliance with the restriction of fluid intake is important to note, one way is to provide health education.

**Objective:** determine the effect of individual health education methods to compliance the restriction of fluid intake in patients with chronic renal failure.

**Method:** The method used were pre-experiment, one group pre-posttest design. The sample used were chronic renal failure patients with regular hemodialysis as many as 37 people with non-probability sampling techniques and types of consecutive sampling.

**Research result:** mean age of respondents were 52 years, the majority of respondents male gender (75.7%), junior high school education (40.5%), not working (29.7%). The highest weight gain between dialysis time on the pre-test was category average (4% - 6%) of 48.6% while the highest weight gain between two dialysis time on the post-test was 75.7% for lightweight (< 4%) category. After the McNemar test statistic shows that there is a difference between the two measurements of compliance before and after the administration of individualized health education methods obtained the value of  $\chi^2 = 4.167$  is greater than the value of  $\chi^2$  tables (3,814) with  $p < 0.05$ .

**Conclusion:** Individual health education methods have an effect in improving compliance the restriction of fluid intake in patients with chronic renal failure.

Keywords : Fluid intake, health education methods, chronic renal disease.

Bibliography : 34 (2002-2013)